

ABSTRAK

RIZKI TARMULO. NIM 3103111076. Implementasi Hukum Syari'at Islam Di Kabupaten Aceh Tengah (Studi Tentang Pelaksanaan Hukum Maisir)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Dinas Syari'at Islam di Kabupaten Aceh Tengah dalam mengimplementasikan hukum syari'at Islam di Kabupaten Aceh Tengah khususnya pelaksanaan hukum *maisir*. Eksistensi Dinas Syari'at Islam Kabupaten Aceh Tengah kembali dipertanyakan oleh masyarakat atas vakumnya kinerja pihak terkait dalam menerapkan syari'at Islam. Masyarakat di Kabupaten Aceh Tengah resah karena maraknya perjudian yang terjadi tanpa ada perhatian dan tanggapan serius yang berwujud tindakan pemberantasan perjudian tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan di kantor Dinas Syari'at Islam Kabupaten Aceh Tengah yang berada di Jln. Yos Soedarso Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf atau pegawai di Dinas Syari'at Islam di Kab. Aceh Tengah yang berjumlah 33 Orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*, yang berarti sampel dipilih sesuai dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat. Untuk itu peneliti memilih responden yang dianggap paling berkompeten dalam memberikan data-data yang berkaitan dengan penerapan Syari'at Islam di Aceh Tengah. Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah staff internal di bagian Bina Hukum Syariat Islam dan Bidang Pengembangan Sumber Daya Syariat Islam serta Kepala Dinas Syariat Islam Kabupaten Aceh Tengah yang berjumlah 8 orang. Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan adalah penelitian kepustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan menarasikan hasil dari penelitian. Pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan syariat Islam di Kabupaten Aceh tengah khususnya mengenai hukum *maisir* masih belum terlalu signifikan dan masih banyak kendala yang dihadapi. 1 penemuan yang menarik dalam penelitian ini adalah peneliti dan pihak terkait berusaha mencari kendala utama dalam penerapan hukum *maisir* yaitu adanya orang-orang tertentu yang menjadi *back-up* bagi pelaku maisir dalam artian adanya perlindungan yang diberikan oleh alat pemerintahan yang memiliki jabatan strategis kepada pelaku pelanggaran maisir.

ABSTRACT

RIZKI TARMULO. NIM 3103111076. Implementation of Shari'a Law in Central Aceh district (Studies Law Enforcement Maisir)

This study aims to determine the Shari'a Department efforts in Central Aceh district in implementing Islamic sharia law in Aceh District, especially the implementation of legal gambling. The existence of the Office of Central Aceh Shari'a questioned by the public on the performance of the people involved in the vacuum of applying Islamic law. Society in Central Aceh District was troubled by the rampant gambling that occurs without any serious attention and response in the form of the gambling eradication measures. The method used in this research is descriptive qualitative. This study will be conducted at the office of the Department of Islamic Shari'ah Central Aceh district located in Jln. Josh Soedarso District of Lut Tawar Central Aceh district. As for the population in this study were all staff or employees at the Department of Islamic law in the District. Central Aceh, amounting to 33 People. The sampling technique used in this study is purposive sampling, which means that the samples selected in accordance with the purpose to obtain accurate data. To the researchers choose respondents who considered the most competent in providing data relating to the application of Islamic law in Aceh Tengah. Thus the sample in this study is an internal staff in the Development of Islamic Sharia Law and Resource Development Division and Head of Shari'a Islamic Law Central Aceh district, amounting to 8 people. Data collection techniques are needed library research, observation, interviews, and documentation. While the data analysis technique used is descriptive qualitative narrate the results of the research. In the end it can be concluded that the application of Islamic law in Aceh in particular middle regarding gambling law is still not too significant and many obstacles faced. 1 interesting discovery in this study is the researchers and other interested parties trying to find the main obstacle in the application of legal gambling is the existence of certain people who became a back-up for players gambling in the sense that the protection provided by the instrument of government which has a strategic position to violators gambling.